

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambar Umum Sampel Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Singkup Kota Tasikmalaya yang terletak di Jln. Gobang Kel. Singkup Kec. Purbaratu Kota Tasikmalaya dengan total jumlah murid sebanyak 134 dan jumlah guru 12. Populasi penelitian responden diambil secara *total sampling* yaitu sebanyak 21 anak kelas 2 dengan pemberian kuesioner sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 28 Maret 2022 sampai 6 April 2022.

4.1.2 Deskripsi subjek penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh penggunaan media *busy book* terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 2 SDN Singkup Kota Tasikmalaya pada tanggal 28 Maret 2022 sampai dengan 6 April 2022

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
1	Laki-laki	10	47,6
2	Perempuan	11	52,4
Jumlah		21	100

Tabel 4.2. Diatas menunjukkan bahwa kelas 2 SDN Singkup Kota Tasikmalaya sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 (52,4%) sedangkan laki-laki yaitu sebanyak 10 anak (47,6%).

Tabel 4.3. distribusi frekuensi berdasarkan umur

No	Umur	N	(%)
1	8 Tahun	6	28,6
2	9 Tahun	13	61,1
3	10 Tahun	2	9,1
Jumlah		21	100

Tabel 4.3. Diatas menunjukkan bahwa kelas 2 SDN Singkup Kota Tasikmalaya berdasarkan kriteria umur yang terbanyak umur 9 tahun berjumlah 13 anak (61,1%).

Tabel 4.4. Tingkat Pengetahuan Anak Kelas 2 SDN Singkup sebelum dilakukan Penyuluhan Menggunakan *Busy Book*

No	Kriteria Pengetahuan	Jumlah	(%)
1	Baik	0	0
2	Cukup	6	28,6
3	Kurang	15	71,4
Total		21	100

Tabel 4.4. Terlihat bahwa kriteria pengetahuan anak kelas 2 SDN Singkup sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan *busy book* diperoleh kriteria pengetahuan terbanyak yaitu kurang 15 anak (71,4).

Tabel 4.5. Tingkat Pengetahuan Anak Kelas 2 SDN Singkup sesudah dilakukan Penyuluhan Menggunakan *Busy Book*

No	Kriteria Pengetahuan	Jumlah	(%)
1	Baik	8	38,1
2	Cukup	13	61,9
3	Kurang	0	0
Total		21	100

Tabel 4.5. Terlihat bahwa kriteria pengetahuan anak kelas 2 SDN Singkup sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan *busy book* diperoleh tingkat pengetahuan terbanyak yaitu kriteria cukup 13 anak (61,9%).

Tabel 4.6. Tingkat Pengetahuan Anak Kelas 2 SDN Singkup sebelum dan sesudah dilakukan Penyuluhan Menggunakan *Busy Book*

No	Kriteria Pengetahuan sebelum	Jumlah	(%)	Kriteria pengetahuan sesudah	Jumlah	(%)
1	Baik	0	0	Baik	8	38,1
2	Cukup	6	28,6	Cukup	13	61,9
3	Kurang	15	71,4	Kurang	0	0
Total		21	100		21	100

Tabel 4.6. Menunjukkan bahwa dari 21 responden adanya perubahan tingkat pengetahuan anak kelas2 SDN Singkup Kota Tasikmalaya diperoleh kriteria pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *busy book* yaitu kriteria baik tidak ada (0%) menjadi 8 anak (38,1%), kriteria cukup 6 anak (28,6%) menjadi 13 anak (61,9%) dan kriteria kurang 15 anak (71,4%) menjadi tidak ada (0%).

Tabel 4.7. Rata-rata Pengetahuan Anak Kelas 2 SDN Singkup sebelum dan sesudah dilakukan Penyuluhan Menggunakan *Busy Book*

No	Pengetahuan	Rata-rata	kriteria
1	Sebelum	46	Kurang
2	Sesudah	73	Sedang

Tabel 4.7. Terlihat pengetahuan rata-rata anak kelas 2 SDN Singkup Kota Tasikmalaya sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan *busy book* dengan nilai rata-rata yaitu 46 (kurang) dan setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media *busy book* dengan nilai rata-rat 79 (cukup).

4.1.3 Hasil Uji Statistik

Pengaruh pemberian intervensi penyuluhan media *busy book* terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 2 SDN Singkup Kota Tasikmalaya.

Tabel 4.8. Uji statistic *wilcoxon* nilai pengetahuan anak kelas 2 SDN Singkup Kota Tasikmalaya sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *busy book*

Variabel	Z	p-value
Pengetahuan Sebelum		
Pengetahuan Sesudah	-4,137	,000

Tabel 4.8. Menunjukkan bahwa berdasarkan test statistics, diketahui *asympt.sig.* (2-tailed) bernilai 0,000. nilai 0,000 lebih kecil dari $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar menggunakan media *busy book* untuk pre test dan post test, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *busy book* terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 2 SDN Singkup Kota Tasikmalaya.

4.2 Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SDN Singkup Kota Tasikmalaya 28 Maret 2022 sampai 6 April 2022 dengan populasi penelitian responden diambil secara *total sampling* yaitu sebanyak 21 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan dengan pemberian kuesioner sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Tabel 4.4. Terlihat bahwa kriteria pengetahuan anak kelas 2 SDN Singkup sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan *busy book* diperoleh kriteria pengetahuan terbanyak yaitu kurang 15 anak (71,4). Tabel 4.5. Terlihat bahwa kriteria pengetahuan anak kelas 2 SDN Singkup sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan *busy book* diperoleh tingkat pengetahuan terbanyak yaitu kriteria cukup 13 anak (61,9%).

Hasil *uji statistics* menunjukkan bahwa berdasarkan *test statistics uji wilcoxon*, diketahui *asympt.sig.* (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar menggunakan media *busy book* untuk pre test dan post test, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *busy book* terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 2 SDN Singkup Kota Tasikmalaya.

Adanya perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa setelah responden diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *busy book* terjadi peningkatan pengetahuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husana, (2019) tentang efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dengan menggunakan media *busy book* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang menyatakan ada peningkatan pengetahuan anak dengan menggunakan media *busy book* sebesar 78% , dan Yusman, (2020) tentang penyuluhan kesehatan gigi dengan menggunakan media *busy book* terhadap tingkat pengetahuan penyakit karies gigi pada anak usia 7-10 tahun yang menyatakan Adanya pengaruh yang signifikan pada tingkat pengetahuan, kecerdasan serta perkembangan membaca dan menulis anak setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media *busy book* (Yusman, 2020).

Keberhasilan dalam upaya promosi kesehatan gigi pada anak sekolah tidak terlepas dari metode pendidikan dan pentingnya peran sebuah media karena dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Melalui media pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami (Husana, 2019). *Busy Book* sebuah buku yang terbuat dari kain flanel yang berisi gambar, tulisan yang bertujuan untuk melatih anak baik aspek bahasa, kognitif maupun motorik anak. Manfaat *busy book* dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, bisa melatih motorik anak, kreatifitas anak, kesabaran dan ketelatenan anak. Anak lebih cenderung tertarik dengan buku-buku yang banyak gambar dibandingkan dengan buku-buku yang banyak teksnya, adanya *busy book* yang disertai aktivitas permainan dapat memotivasi anak dalam belajar merangkai huruf menjadi kalimat sederhana dan belajar akan jauh lebih menyenangkan bagi anak (Safitri, 2019).Keunggulan media pembelajaran *busy book* dapat digunakan untuk semua tema,dapat dibuat sendiri sesuai kreasi kita, setiap gambarnya dapat diatur sendiri, dapat menyesuaikan dengan kebutuhan anak, dapat digunakan berkali-kali, menghemat waktu dan membantu meningkatkan keterampilan motorik halus anak (Rosa, 2021) .